BAB IV
ANALISIS DATA

1. Analisis Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Rational Emotif Behavior Therapy dalam menangani kasus perjudian di Desa Sidokumpul Kabupaten Gresik

Dalam proses bimbingan Konseling yang dilakukan oleh Konselor, dalam kasus ini menggunakan langkah-langkah yaitu Identifikasi masalah, Diagnosa, prognosa, treatment, dan evaluasi/follow up. Analisis tersebut menggunakan deskriptif komperatif sehingga peneliti membandingkan data teori dan data yang terjadi di lapangan.

Tabel 4.1
Perbandingan Proses Pelaksanaan di Lapangan dengan Teori Bimbingan Konseling Islam

No	Data Teori	Data Empiris
1	Identifikasi Masalah Langkah yang digunakan untuk menggali data dari berbagai sumber dengan tujuan untuk mengtahui kasus/permasalahan dan gejala-gejala yang Nampak pada konseli.	Pada langkah identifikasi maslah, data yang peneliti peroleh yaitu dari teman dekat konseli,tetangga dan konseli. Adapun data yang terkumpul dari proses identifikasi adalah : 1. Konseli secara sadar membutuhkan pelayanan dan menyadari kesalahannya, hanya saja konseli tetap melakukan permainan kartu (judi) tersebut. 2. Konseli suka nongkrong di warung kopi sampai larut malam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		3. Konseli selalu menyisihkan uang saku untuk bermain judi. 4. Konseli sering membolos sekolah ketika sudah mulai bermain judi, padahal sebelumnya konseli termasuk anak yang rajin. Konseli beranggapan bahwa bermain judi dapat membuat kita kaya raya tanpa adanya kerja keras.
2	Diagnosis Menetapkan masalah yang dihadapi konseli beserta latar belakangnya	Pada langkah diagnosis ini bisa ditetapkan masalah yang telah dialami oleh konseli yaitu konseli melakukan perjudian dan berpikir irasional bahwasanya konseli menganggap bermain kartu (judi) bisa membuatnya kaya raya tanpa harus bekerja keras.
3	Prognosis Menentukan jenis terapi atau bantuan yang sesuai dengan permasalahan koseli. Langkah ini ditetapkan berdasarkan kesimpulan dan diagnosis	Pada langkah pronogsis ini konselor akan memberikan bantuan kepada konseli yaitu pemberian bentuan berupa terapi, dan terapi yang digunakan yaitu REBT (*Rasional Emotif Behavior Therapy*), yang bertujuan untuk mengubah cara pandang, berpikir, sikap dan keyakinan yang tidak logis dan kemudian mengubahnya menjadi logis dan rasional. Sehingga mengubah presepsi dari konseli yang menganggap bahwa dengan bermain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		judi bisa membuatnya kaya raya.
4	Treatment/Terapi Memberikan bantuan berupa terapi untuk menangani masalah yang dialami oleh konseli.	Pada langkah pemberian terapi ini konselor memberikan bantuan, berikut adalah treatment yang diberikan: 1. Konselor menunjukan kepada konseli bahwa masalah yang dihadapi berkaitan dengan keyakinan irrasional dan kemudian membawa konseli pada tahap kesadaran 2. Konselor memperbaiki cara berpikir dan meninggalkan gagasan-gagasan irrasional konseli menuju gagasan yang rasional dan logis. Konselor ikut terlibat dalam member alternative pemecah masalah, dan pemberian tugas dalam memperbaiki perilaku konseli.
5	Follow up/ Tindak lanjut Mengetahui sejauh mana langkah terapi yang dilakukan dalam mencapai hasil	Setelah konselor memberikan terapi kepada konseli, langkah selanjutnya *follow up*. Yang dimaksudkan disini untuk mengkuti sejauh mana langkah konseling yang telah dilakukan mencapi hasilnya. Konseli sudah mengalami perubahan dan saat ini konseli menghindari perjudian dan saat ini aktifitas yang dilakukan konseli adalah melakukan suatu pekerjaan yang positif bagi konseli,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		yaitu setelah pulang sekolah seperti membantu ibunya berjualan atau dengan mengaji Al-Qur'an, dll. Konseli menerima saran konselor dengan mulai menabung sisa uang sekolahnya, untuk membeli keperluan yang diinginkannya.

Berdasarkan tabel diatas bahwa analisis proses bimbingan dan konseling islam dilakukan oleh konselor dengan menggunakan langkah-langkah konseling yang meliputi tahap identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, treatment/terapi, dan evaluasi/follow up. Dalam paparan teori pada tahap identifikasi masalah yakni langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dari bebagai sumber yang berfungsi untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak pada konseli.melihat gejala-gejala yang ada di lapangan maka konselor dapat menetapkan bahwa masalah yang dihadapi konseli berpikir yang tidak rasional atau masuk akal yaitu konseli berpikir bahwasanya dengan melakukan perjudian maka kbisa menjadikan konseli orang yang kaya. Dan dalam pemberian treatment disini bertujuan untuk memberi penyadaran kepada konseli bahwa asumsi serta cara berpikir konseli saat ini adalah salah dan konselor berusaha mencoba menguba pola pikir konseli yang salah tersebut dengan menggunakan terapi REBT. Maka berdasarkan perbandingan antara data teori dan lapangan pada saat proses bimbingan konseling ini, diperoleh kesesuaian dan persamaan yang mengarah pada bimbingan dan konseling islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis hasil akhirPelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Rational Emotif Behavior Therapy Dalam Menangani Kasus perjudian di Desa Sidokumpul Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik

Untuk lebih jelas analisis data tentang hasil akhir Proses Pelaksanaan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Rational Emotif Behavior Therapy Dalam Menangani Kasus perjudian yang dilakukan dari awal hingga akhir tahap-tahap konseling, apakah ada perubahan dalam diri konseli antara sebelum dan sesudah dilaksanakan bimbingan dan konseling islam dapat dilihat paa tabel berikut:

Tabel 4.2

Gejala yang Nampak pada konseli sebelum dan sesudah konseling

No	Gejala yang Nampak	Sebelum konseling			Sesudah konseling		
		A	B	C	A	B	C
1	Konseli berasumsi bahwa permainan kartu (judi) dapat menjadikan kaya raya			√	√		
2	Konseli masih melakukan perjudian			√	√		
3	Pulang malam			√	√		
4	Terlihat nongkrong di warung kopi			√		√	
5	Tidak peduli dengan orang lain			√	√		
6	Suka membolos sekolah		√		√		

Keterangan:
A: Tidak pernah
B: Kadang-kadang
C: Masih dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setelah mendapatkan bimbingan dan konseling islam tersebut menjadi perubahan sikap dan pola pandang pada konseli, hal ini dapat dibuktikan dengan kondisi konseli yang pada asalnya sering melakukan perjudian, setelah dilakukannya proses konseling dengan menggunakan terapi maka terjadi perubahan pada diri konseli.

Selain itu pemikiran-pemikiran irrasional yang selama ini berkembang pada diri konseli sedikit demi sedikit mulai dirasionalkan. Konseli yang pada awalnya beranggapan bahwa dengan melakukan judi maka akan menjadikan konseli menjadi kaya, dan pola pikir yang salah tersebut saat ini mulai diterapkan oleh konseli dengan cara merasionalkan pikiran-pikiran negatif tersebut menjadi pikiran yang masuk akal. Dengan adanya perubahan yang terjadi pada diri konseli maka dapat disimpulkan bahwa proses konseling yang dilakukan cukup berhasil dengan bukti perubahan-perubahan yang terjadi pada konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id